



UNM- Setelah melalui proses seleksi pengembangan jurnal berpotensi ke jurnal internasional, terdapat dua Jurnal UNM yaitu Journal of Educational Science and Technology (EST) di PPS UNM dan RETORIKA: jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya di FBS UNM yang telah Sinta 2 kini mendapat Asistensi menuju jurnal Internasional Bereputasi oleh Kemenristekdikti bekerja sama Universitas Muhamadiyah Yogyakarta di Hotel Grand Zuri Yogyakarta pada tanggal 13 s/d 15 November 2019.

“Asistensi menuju jurnal Internasional Bereputasi ini merupakan program berkelanjutan dari tahun sebelumnya, dan untuk kegiatan ini ditetapkan 45 jurnal sebagai lokasi pertama untuk ikut asistensi dari 168 yang mendaftar melalui seleksi berdasarkan kriteria scopus dan WoS seperti disitasi jurnalnya di scopus, editor boardnya dari berbagai negara serta full tekxnya berbahasa inggris”. Jelas Luthfi Ilham Ramdhani, S.sos, selaku kepala seksi jurnal internasional Kemenristekdikti 15/11/2019.

Kegiatan ini didampingi oleh pakar yang mempunyai pada pengelolaan jurnal scopus dengan materi Kriteria Seleksi dan Parameter-parameter Penilaian Jurnal Menurut Pengindeks Internasional Bereputasi Tinggi (Scopus dan Web of Science) , Menjaga kualitas substansi artikel, Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing (Konten Minimal yang Harus Ada di Website Jurnal Ilmiah dan Teknis OJS , Standar dan Kriteria Pemilihan Editor in Chief, Main Handling Editor, International Editorial Board, dan Peer-Reviewer, Tatacara Pendaftaran Indeksasi Jurnal di Scopus dan Web of Science, diakhiri dengan membedah melalui pendampingan jurnal peserta oleh pakar yang telah jurnalnya terindex di Scopus.

Saat ini 54 jurnal terindex di scopus, jurnal jurnal terindex di scopus merupakan bagian asistensi kemenristekdikti. “Semoga EST dan Retorika dapat menjadi jurnal internasional dan terindex di scopus setelah kegiatan ini diikuti dan menambah jurnal jurnal indonesia yang telah ada di scopus”. Ungkap Dr. Sultan.M.Pd editor in chief RETORIKA: jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya 15/11/2019

Para jurnal peserta diharapkan membenahi personal Editorial boardnya serta Main heading editor sebagai prasyarat masuk diindex scopus setidaknya memiliki Associate main heading setidaknya 3-5 orang sebagai pakar pada bidang kajian jurnal berasal dari berbagai negara atau berasal dari 5 benua. Kemudian kualitas naskah yang diterima harus berkualitas sangat baik. kemudian hal lain yang perlu diperhatikan terkait etika publikasi narasumber menjelaskan ada 10 clausal dari COPE sebagai standar yang diikuti dalam pengelolaan jurnal.

“Setelah Kegiatan ini selesai, saya mendapat masukan dari Pakar dalam pengembangan jurnal internasional, beberapa yang harus kami benahi di EST UNM terkait Editorial Board dan Advisor main heading Editor yang berasal dari berbagai negara, ini merupakan bagian terpenting untuk mengukur indikator jurnal dapat terindex di scopus sebab 2 terbitan kami sudah ada dari luar negeri” Ungkap Muh Ilham bakhtiar Editor in chief EST UNM.

Semoga Dengan adanya kegiatan ini harapannya semua yang hadir fokus pada saran masukan dari berbagai pakar, membenahi yang perlu di tingkatkan sesuai standar Scopus sehingga jurnalnya dapat terindex internasional serta dapat juga membawa juga yang lain di universitas para peserta yang hadir terindex serta bertambah banyak juga jurnal jurnal yang saat ini di sinta 6 meningkat ke sinta 1 sehingga besar peluang untuk terindex internasional. Terutama EST dan RETORIKA kedepan dapat menjadi jurnal yang pertama terindex scopus di makassar.